

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat RA Tarbiyatul Islam

Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam didirikan pada tahun 1990 dibawah naungan Muslimat NU, tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam adalah H. Qomari, BA yang saat itu tercatat sebagai pengurus Lembaga Tarbiyatul Islam merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran, disamping itu ada hal yang mendasar yakni jumlah murid MI (Madrasah Ibtidaiyah) Tarbiyatul Islam yang masih sedikit diminati oleh masyarakat.

Demi hal tersebut para pengurus bertekad dan memanfaatkan tanah wakaf yang masih kosong dan demi menyelamatkan MI dari keterpurukan, beliau akhirnya menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni H. Karmijan dan Maskan yang kemudian disepakati untuk membuat Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di halaman kelas MI yang kosong dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias, terbukti pembukaan pendaftaran murid baru yang pertama dimulai tanggal 1 Mei 1990 berjumlah 67 anak.

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk ibu Siti Alimah sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 4 orang. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kab. Kudus, Surat Izin Operasional dari Departemen Agama Kab. Kudus bernomor : Wk / 5-b / 36 / RA / pgm / 1993 tertanggal 20 Juli 1993.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Tahun 2011 kami menambah program

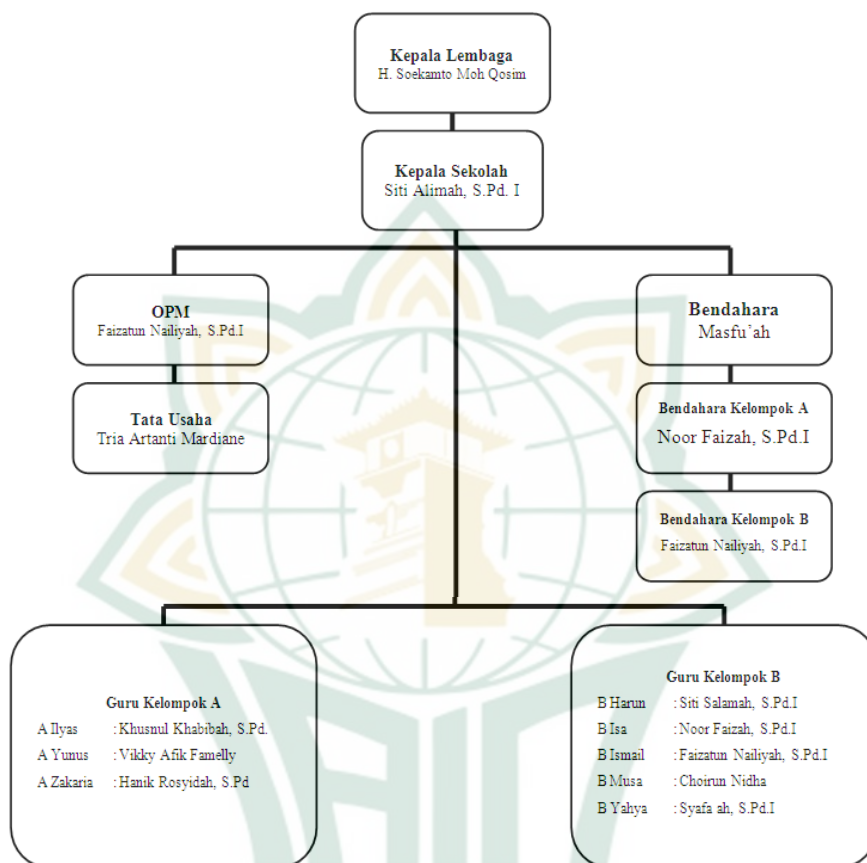
layanan dengan Kelompok Bermain Tsurayya sebagai satuan pendidikan memiliki kondisi sebagai berikut:

- 1) Keunggulan
 - a) RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus berdiri di atas lahan seluas 150 m² memiliki ketersediaan sarana prasarana meliputi: R. Tamu, R. Guru. R. Kelas lengkap, WC dan kamar mandi, dapur, serta sarana permainan di luar yang cukup memadai.
 - b) RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus memiliki daya dukung cukup tinggi dari masyarakat atau orang tua murid. Hal itu dapat dilihat dari kesanggupan pembiayaan secara swadaya baik anggaran rutin maupun pemberian Dana Pengembangan RA.
 - c) RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus senantiasa menanamkan sikap mandiri, baik secara fisik maupun mental, melalui kegiatan pembiasaan.
- 2) Kelemahan
 - a) Belum tercukupinya ruang kelas
 - b) Belum tersedianya Lab. Komputer untuk memenuhi tuntutan kemajuan IPTEK
 - c) Belum tersedianya ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- 3) Tantangan

Berdasarkan keunggulan dan kelemahan yang ada di RA Tarbiyatul Islam, kami berusaha menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di masyarakat serta tuntutan zaman.
- 4) Peluang

Dengan keunggulan dan kelemahan yang ada di RA Tarbiyatul Islam pada tahun pelajaran 2019/2020 kami berusaha mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa serta pengembangan kewirausahaan sebagai langkah pemenuhan tuntutan zaman.

b. Struktur Organisasi Lembaga



Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan RA Tarbiyatul Islam
Loram Wetan Jati Kudus

c. Profil RA Tarbiyatul Islam

- 1) Nama Madrasah : RA Tarbiyatul Islam
- 2) NSM : 101233190024
- 3) Alamat : Jln.Pattimura Rt 03 Rw 03
Loram Wetan Jati Kudus
- 4) Nama Penyelenggara : Pengurus
- 5) Status Madrasah : Terdaftar pada tanggal 19
Januari 1993 dengan SK

dari Depag c/q Kabid
URAIIS (Kepala Bidang
Urusan Agama)
Kabupaten Kudus dengan
Nomor Piagam WK / 5-b /
36 / Pgm / 1993

- 6) Tanggal berdiri : 19 Februari 1990
7) Status tanah : Wakaf
8) Luas Tanah : 750 m³
9) Keadaan Guru : S I : 7 Orang
SMA : 4 Orang

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend
1.	Siti Alimah, S.Pd.I	P	Kepala RA	S1
2.	Faizatin Niliyah, S.Pd.I	P	OPM dan Guru Kelas B Ismail	S1
3.	Masfu'ah	P	Bendahara	SMA
4.	Khusnul Khabibah, S.Pd	P	Guru Kelas A Ilyas	S1
5.	Vikki Afik Famelly	P	Guru Kelas A Yunus	SMA
6.	Hanik Rosyidah, S.Pd	P	Guru Kelas A Zakariya	S1
7.	Siti Salamah, S.Pd.I	P	Guru Kelas B Harun	S1
8.	Noor Faizah, S.Pd.I	P	Guru Kelas B Isa	S1
9.	Choirun Nida	P	Guru Kelas B Musa	SMA
10.	Syafa'ah, S.Pd.I	P	Guru Kelas B Yahya	S1
11.	Tria Artanti Mardiane	P	Tata Usaha	SMA

e. Visi, Misi, dan Tujuan RA Tarbiyatul Islam

1) Visi

Cerdas, Terampil, dan Berakhlaqul Karimah

2) Misi

- Mewujudkan peserta didik yang cerdas dalam membangun pengetahuan
- Mewujudkan peserta didik yang terampil dalam berkreasi

- c) Mewujudkan peserta didik yang berperilaku sopan dan berakhlakul karimah

3) Tujuan Raudhatul Athfal Tarbiyatul Islam

Menjadikan peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, Cerdas, Terampil dan Berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari - hari

f. Muatan Lokal RA Tarbiyatul Islam

No	Program Pengembangan	Kegiatan	Tujuan	Nilai yang Dikembangkan
1.	Shalat Dhuha	Setiap hari	• Melatih kedisiplinan • Menambah keimanan • Membiasakan anak untuk sholat	Religius
2.	Tahfid do'a-do'a Tahfid surat-surat pendek	Menghafalkan do'a-do'a harian dilakukan setiap hari Menghafalkan surat-surat pendek (setiap hari) dengan cara menggunakan metode murottal	• Melakukan setiap aktivitas dengan berdo'a • Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak • Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek • Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak • Lebih mudah untuk menghafal atau	Religius

			mengingatnya Bacaan lebih bagus dan sesuai dengan tata baca Al-Qur'an	
3.	Mewarnai	Mewarnai gambar (setiap hari Ahad)	- Memiliki kreatifitas - Memiliki motoric halus pada diri anak	Kerja keras Ulet

g. Pengembangan Diri di RA Tarbiyatul Islam

No	Program Pengembangan	Kegiatan	Tujuan	Nilai yang Dikembangkan
1.	Praktek sholat	Setiap hari Sabtu	Anak mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat secara benar	Religius
2.	Mengenalkan bahasa Jawa, Arab, Inggris	Setiap hari Sabtu, Ahad, dan Selasa	Anak mampu mengenal ketiga bahasa sejak dini	Komunikatif, kerja keras

h. Bidang Pengembangan di RA Tarbiyatul Islam

- 1) Kegiatan Rutin
 - a) Bersalaman
 - b) Berdo'a
 - c) Menyanyi
 - d) Bermain bebas
 - e) Mencuci tangan sebelum makan
 - f) Pendekatan pembelajaran saintifik
- 2) Kegiatan Spontanitas
 - a) Meminta tolong
 - b) Mengungkapkan rasa terima kasih
 - c) Menolong teman
 - d) Menawarkan bantuan
 - e) Menjenguk teman yang sakit

- 3) Pemberian Teladan (dilakukan dengan memberi teladan kepada anak)
 - a) Memungut sampah yang dijumpai di lingkungan RA
 - b) Hadir tepat waktu
 - c) Rapi berpakaian
 - d) Santun dalam berperilaku dan bertutur kata
 - e) Bersikap ramah kepada siapapun
- 4) Kegiatan Terprogram
 - a) Makan bersama
 - b) Menggosok gigi
 - c) Menjaga kebersihan lingkungan

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Setelah angket disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarkan kepada responden. Peneliti menggunakan uji validitas konstruk yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pernyataan yang satu dengan pernyataan yang lain). Dalam hal ini menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1
Hasil SPSS Uji Validitas Variabel X
(Media Film Animasi Islami)

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X.01	3.45	.749	40
X.02	3.43	.781	40
X.03	3.18	.636	40
X.04	2.95	.450	40
X.05	2.93	.350	40
X.06	3.23	.660	40
X.07	3.35	.736	40
X.08	3.30	.758	40

X.09	3.05	.677	40
X.10	3.28	.784	40
X.11	2.88	.463	40
X.12	2.80	.687	40
X.13	2.95	.389	40
X.14	3.28	.784	40
X.15	2.40	.841	40

Tabel 4.2
Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Y
(Nilai Agama dan Moral)

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y.01	3.35	.533	40
Y.02	3.40	.591	40
Y.03	3.43	.636	40
Y.04	3.48	.506	40
Y.05	3.70	.464	40
Y.06	3.43	.549	40
Y.07	3.58	.501	40
Y.08	3.58	.501	40
Y.09	3.30	.516	40
Y.10	3.63	.540	40
Y.11	3.45	.504	40
Y.12	3.58	.594	40
Y.13	3.70	.464	40
Y.14	3.63	.540	40
Y.15	3.70	.516	40
Y.16	3.40	.591	40
Y.17	3.45	.504	40
Y.18	3.73	.599	40

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0,6 maka dikatakann tidak reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Realibilitas SPSS Variabel X
(Media Film Animasi Islami)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.906	15

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Realibilitas SPSS Variabel Y
(Nilai Agama dan Moral)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.861	18

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Kriteria pengujian yaitu jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika sebaliknya, angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Data hasil *test of normality*, untuk variabel media film animasi islami karena angka signifikansi Kolmogorov smirnov adalah 0,122 yang lebih besar dari 0,05 maka data untuk media film animasi islami berdistribusi normal. Kemudian variabel nilai agama dan moral angka signifikansi Kolmogorov smirnov adalah 0,136 yang lebih besar dari 0,05 maka data untuk nilai agama dan moral berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Ringkasan Perbandingan Normalitas Variabel X dan Y

Variabel	Kolmogorov Smirnov test	Nilai Kritis	Keterangan
Media Film Animasi Islami	0,122	0,05	Normal
Nilai Agama dan Moral	0,136	0,05	Normal

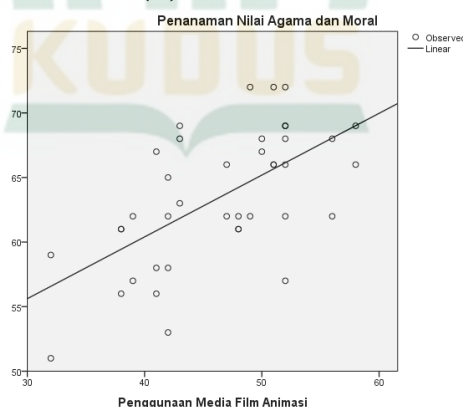
Tabel 4.6
Hasil SPSS Uji Normalitas Variabel X dan Y
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Media Film Animasi	.122	40	.137	.954	40	.105
Penanaman Nilai Agama dan Moral	.136	40	.061	.962	40	.202

a. Lilliefors Significance Correction

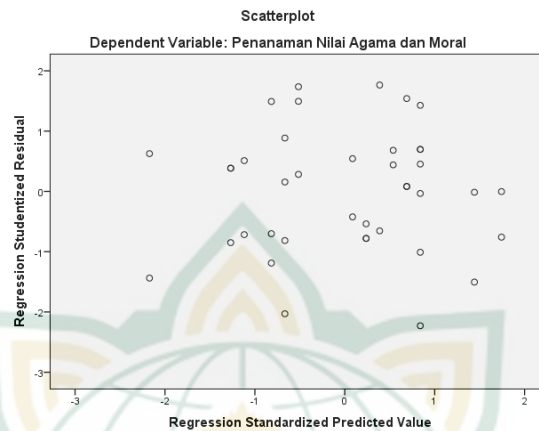
b. Uji Linieritas Data

Hasil pengujian linieritas media film animasi dengan nilai agama dan moral anak menggunakan SPSS 21, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Media Film Animasi (X) dengan Nilai Agama dan Moral (Y).



Gambar 4.2
Hasil SPSS Uji Linieritas

c. Uji Heteroskedasitas



Gambar 4.3
Hasil SPSS Uji Heteroskedasitas

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mendeskripsikan pengumpulan data tentang pengaruh penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

a. Analisis Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

1.1 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Media Film Animasi Islami)

Pengujian hipotesis deskriptif yang pertama yaitu tentang penggunaan media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu :

(1) Menghitung skor ideal

$$40 \times 15 \times 4 = 2400$$

(2) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Mean X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1857}{40} \\ &= 46,425 \end{aligned}$$

- (3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 46$$

- (4) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H : jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L : jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui : H = 60, L = 15

- (5) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 60 - 15 + 1 = 46$$

- (6) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{46}{4} \\ &= 11,5 \text{ (dibulatkan 12)} \end{aligned}$$

Keterangan :

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diketahui hasil interval sebesar 12, sehingga untuk mengetahui kategori nilai interval adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Interval Media Film Animasi
Islami

No	Interval	Kategori
1.	54 – 66	Sangat tinggi
2.	41 – 53	Tinggi
3.	28 – 40	Sedang
4.	15 – 27	Rendah

Setelah diketahui nilai yang dipotesiskan (μ_0) sebesar 52, maka nilai tersebut dikategorikan "tinggi" karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 41-53.

Tabel 4.8
Penyusunan Tabel Variabel Media Film Animasi Islami

No	Kategori	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	8
2.	Tinggi	15
3.	Sedang	10
4.	Rendah	7
N		40

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa :

- (a) Terdapat 8 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap media film animasi islami teridentifikasi sangat tinggi.
 - (b) Terdapat 15 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap media film animasi islami teridentifikasi tinggi.
 - (c) Terdapat 10 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap media film animasi islami teridentifikasi sedang.
 - (d) Terdapat 7 anak didik yang tingkat pemahaman terhadap media film animasi islami teridentifikasi rendah.
- (7) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.9
Nilai Simpangan Baku Variabel X (Media Film Animasi Islami)
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penggunaan Media Film Animasi	40	46.43	6.641	1.050

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (std deviation) adalah 1,013.

- (a) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{\text{Mean } X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{46,43 - 46}{\frac{6,641}{\sqrt{40}}} \\
 &= \frac{0,42}{\frac{6,641}{6,32455532}} \\
 &= \frac{0,42}{1,04996184} \\
 &= 0,40477661 \text{ (dibulatkan 0,405)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} variabel media film animasi islami adalah 0,405. Yang mana taraf signifikansi yang ada ditabel 0,405 > -1,684 yang berarti dapat diasumsikan bahwa media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima H_0 .

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Deskriptif
Variabel X (Media Film Animasi Islami)
2 One-Sample Test

	Test Value = 46					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penggunaan Media Film Animasi	.405	39	.688	.425	-1.70	2.55

2.1 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Nilai Agama dan Moral)

Pengujian hipotesis deskriptif yang kedua yaitu tentang Nilai Agama dan Moral Anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu :

- (a) Menghitung skor ideal

$$40 \times 18 \times 4 = 2880$$

- (b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2539}{40} \\
 &= 63,475
 \end{aligned}$$

- (c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 63,4 \text{ (dibulatkan menjadi 63)}$$

(d) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 18 \times 4 \\ &= 72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{jumlah item} \times \text{skor terendah} \\ &= 18 \times 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

(e) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ R &= 72 - 18 + 1 \\ &= 55 \end{aligned}$$

(f) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{55}{4} \\ &= 13,75 \text{ (dibulatkan menjadi 14)} \end{aligned}$$

Keterangan :

I : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diketahui hasil interval sebesar 14 sehingga untuk mengetahui kategori nilai interval adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Interval Kategori Nilai Agama dan Moral

No	Interval	Kategori
1.	63 – 77	Sangat tinggi
2.	48 – 62	Tinggi
3.	33 – 47	Sedang
4.	18 – 32	Rendah

Setelah diketahui nilai yang dipotesiskan (μ_0) sebesar 67 maka nilai tersebut dikategorikan "sangat tinggi" karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 63-77.

Tabel 4.12
Penyusunan Tabel Variabel Nilai Agama
dan Moral

No	Kategori	Frekuensi
1.	Sangat tinggi	20
2.	Tinggi	8
3.	Sedang	7
4.	Rendah	5
	N	40

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa :

- (1) Terdapat 20 anak didik yang tingkat nilai agama dan moralnya teridentifikasi sangat tinggi
- (2) Terdapat 8 anak didik yang tingkat nilai agama dan moralnya teridentifikasi tinggi.
- (3) Terdapat 7 anak didik yang tingkat nilai agama dan moralnya teridentifikasi sedang.
- (4) Terdapat 5 anak didik yang tingkat nilai agama dan moralnya teridentifikasi rendah.

(g) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.13
Nilai Simpangan Baku
Variabel Y (Nilai Agama dan Moral)
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penanaman Nilai Agama dan Moral	40	63.48	5.218	.825

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan simpangan baku (std deviation) adalah 4,223.

$$t = \frac{\text{Mean } Y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{63,48-63}{\frac{5,218}{\sqrt{40}}} \\
 &= \frac{0,48}{\frac{5,218}{6,32455532}} \\
 &= \frac{0,48}{0,8250777} \\
 &= 0,57570336 \text{ (dibulatkan 0,576)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} variabel nilai agama dan moral adalah sebesar 0,576. Yang mana taraf signifikansi yang ada ditabel $0,576 > -1,680$ yang berarti dapat diasumsikan bahwa penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima H_0 .

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Deskriptif
Variabel Y (Nilai Agama dan Moral)
2) One-Sample Test

	Test Value = 63					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penanaman Nilai Agama dan Moral	.576	39	.568	.475	-1.19	2.14

3) Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh penggunaan media film animasi islami terhadap nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

μ_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media film animasi islami terhadap nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

b) Membuat Tabel Penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut :

$$\begin{array}{rcl} N & = & 40 \\ \sum X & = & 1857 \\ \sum Y & = & 2539 \end{array} \quad \begin{array}{rcl} \sum X^2 & = & 87931 \\ \sum Y^2 & = & 162225 \\ \sum XY & = & 118696 \end{array}$$

c) Menyusun Persamaan Regresi

$$Y = a + bx$$

Keterangan

a : Intercept atau konstanta

b : Koefisien regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2539)(87931) - (1857)(118696)}{40(87931) - 1857^2} \\ &= \frac{223256809 - 220418472}{3517240 - 3448449} \\ &= \frac{2838337}{68791} \\ &= 41,2602957 \text{ (dibulatkan 41,260)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{40(118696) - (1857)(2539)}{40(87931) - 1857^2} \\ &= \frac{4747840 - 4714923}{3517240 - 3448449} \\ &= \frac{32917}{68791} \\ &= 0,47850736 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat diperoleh hasil sebagaimana berikut :

Tabel 4.15

Persamaan Regresi XY

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.260	4.741		8.703	.000
Penggunaan Media Film Animasi	.479	.101	.609	4.732	.000

a. Dependent Variable: Penanaman Nilai Agama dan Moral

Hasil dari nilai output SPSS pada point B didapatkan dengan nilai (constant) adalah 41,260 dan nilai media film animasi islami sebesar 0,479. Jadi dapat disimpulkan nilai agama dan moral = 41,260 + 0,479. Media film animasi islami jika dijadikan rumus, $Y = 41,260 + 0,479x$.

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bila nilai X (Media Film Animasi Islami) bertambah 1 maka nilai Y (Nilai Agama dan Moral) akan bertambah 0,479.

d) Membuat Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai R^2 (R^2). Untuk mencari nilai R^2 , terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y (R_{xy}) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40(118696) - (1857)(2539)}{\sqrt{\{40(87931) - (1857)^2\} \{40(162225) - (2539)^2\}}} \\ &= \frac{4747840 - 4714923}{\sqrt{(3517240 - 3448449)(6489000 - 6446521)}} \\ &= \frac{32917}{\sqrt{(68791)(42479)}} \\ &= \frac{32917}{54057,1262} \\ &= 0,60892989 \text{ (dibulatkan menjadi 0,609)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Nilai Agama dan Moral) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Media Film Animasi Islami) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{xy}(\text{square}) &= (R_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,6089)^2 \times 100\% \\ &= 0,371 \times 100\% \\ &= 37,1\% \end{aligned}$$

Jika dimasukkan dalam program SPSS dapat dihasilkan

Tabel 4.16
Analisis Regresi XY
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.354	4.193

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Film Animasi

b. Dependent Variable: Penanaman Nilai Agama dan Moral

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS diketahui bahwa nilai korelasi (R_{xy}) adalah sebesar 0,610 dan R_{xy} (square) adalah 37,1. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17
Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana

No	Interval	Klasifikasi
1.	0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
2.	0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
3.	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
5.	0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah

Dari perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai R_{xy} sebesar 0,610 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.13 diperoleh angka 0,609. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi dalam kategori korelasi “tinggi”. Karena nilai R_{xy} masuk dalam rentang interval 0,61 – 0,80 (korelasi tinggi).

e) Mencari F_{hitung} (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai F_{hitung} digunakan rumus :

$$F_{regresi} = \frac{R_{xy}^2 / K}{(1 - R_{xy}^2) / (N - K - 1)}$$

$$= \frac{0,371^2 / 1}{(1 - 0,371^2) / (40 - 1 - 1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,371}{0,629/38} \\
 &= \frac{0,371}{0,017} \\
 &= 22,3937303 \text{ (dibulatkan 22,394)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Uji F_{hitung} R_{xy}

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	393.776	1	393.776	22.394	.000 ^b
Residual	668.199	38	17.584		
Total	1061.975	39			

a. Dependent Variable: Penanaman Nilai Agama dan Moral

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Film Animasi

Berdasarkan perhitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai F_{hitung} sebesar 22,394 mempunyai probabilitas (sig) 0,015. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,015 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (Nilai Agama dan Moral).

f) Menghitung t_{hitung} (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R_{xy}^2}} \\
 &= \frac{0,609 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,609^2}} \\
 &= \frac{0,609 \sqrt{38}}{\sqrt{0,629119}} \\
 &= \frac{(0,609)(6,16441400296898)}{0,79317022132705}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{3,75412812780811}{0,79317022132705}$$

= 4,73306741335686 (dibulatkan 4,7331)

Nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut dapat juga dilihat pada pengolahan SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.15. Pada poin T garis media film animasi islami yaitu sebesar 4,7331.

2. Analisis Lanjut

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis deskriptif media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

1) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Media Film Animasi Islami)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang media film animasi islami diperoleh t_{hitung} sebesar 0,405. kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($40 - 1 = 39$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,684.

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{tabel} sebesar -1,684. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis diterima, karena $0,405 > -1,680$ dan dapat diasumsikan bahwa media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima H_0 .

2) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Nilai Agama dan Moral)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang peningkatan nilai agama dan moral anak diperoleh t_{hitung} sebesar 0,576. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($40 - 1 = 39$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,680.

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{tabel} sebesar -1,680. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis diterima, karena $0,576 > -1,680$ dan dapat diasumsikan bahwa penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan menerima H_0 .

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif bisa digunakan dengan menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t (partial) dengan taraf signifikan 5%. Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :

$\mu_a < \mu_o$ (μ_a ditolak atau μ_o diterima).

1) Taraf signifikan dengan menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai sebesar r_{hitung} sebesar 0,609. Selanjutnya dikorelasikan dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 40$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,312. Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut :

μ_o : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loam Wetan Jati Kudus.

Kriteria pengujian :

$\mu_a < \mu_o$ (μ_a ditolak atau μ_o diterima) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan r_{hitung} media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral adalah ($0,609 > 0,312$), karena r_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_o atau lebih besar dari r_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

2) Taraf signifikansi dengan uji $F_{regresi}$

Berdasarkan hitungan dan output SPSS diperoleh nilai sebesar 22,394. Selanjutnya

dikorelasikan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 1 ($40 - 1 - 1$) maka didapatkan hasil $dk = 38$. Jadi F_{tabel} dengan $dk = 38$ dengan taraf signifikansi adalah sebesar 4,10.

Kriteria pengujian :

$$\mu_a < \mu_o \text{ (}\mu_a \text{ ditolak atau } \mu_o \text{ diterima) dengan } F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan F_{hitung} media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah ($22,394 > 4,10$), karena F_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_o atau lebih besar dari F_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

3) Taraf signifikansi dengan uji t

Berdasarkan dengan perhitungan dan output SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 4,7331. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga t_{tabel} yaitu dengan cara $dk = 39$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 39$ memiliki taraf signifikansi sebesar 1,685.

Kriteria pengujian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan t_{hitung} pola komunikasi orang tua terhadap nilai agama dan moral anak ($4,7331 > 1,685$), karena t_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_o atau lebih besar dari t_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media film animasi islami terhadap nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dari data perhitungan yang telah diperoleh, berikut ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Media film animasi islami adalah acara yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik yang bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat dengan tetap menampilkan gambaran-gambaran bernilai positif terutama dalam tontonan anak-anak yang menyajikan bentuk nilai agama dan moral yang baik sehingga tetap memperhatikan nilai-nilai akidah dan akhlak yang baik kepada anak. Dalam penelitian ini, penggunaan media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 46,425 yang termasuk dalam rentang interval 41 - 53. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi yang ada di tabel ($0,405 > -1,684$) sehingga media film animasi islami di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus yang diterapkan oleh ibu guru termasuk baik. Dalam kenyataannya dalam kategori baik dengan rincian 8 anak memperoleh sangat tinggi, 15 anak memperoleh tinggi, 10 anak memperoleh sedang, dan 7 anak memperoleh rendah.
2. Moral adalah ajaran tentang baik-buruk perbuatan atau kelakuan, akhlak, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 63,475 yang masuk dalam rentang interval 63 - 77. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel ($0,576 > -1,680$) sehingga nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus mengalami peningkatan, karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus dalam kenyataannya termasuk dalam kategori tinggi dengan rincian 20 anak memperoleh sangat tinggi, 8 anak memperoleh tinggi, 7 anak memperoleh sedang, dan 5 anak memperoleh rendah.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Dalam hal ini berarti penggunaan media film animasi islami

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus dengan taraf signifikan uji t sebesar $4,7331 > 1,685$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan dengan menggunakan uji F maka didapatkan $22,394 > 4,10$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

Kontribusi nilai pengaruh media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah sebesar 37,1% dengan persamaan regresi $Y = 41,260 + 0,479x$. Artinya apabila penggunaan media film animasi ditingkatkan maka nilai agama dan moral anak juga meningkat sebesar 0,101.

Sedangkan hasil korelasi antara penggunaan media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral anak di RA Tarbiyatul Islam Loramwetan Jati Kudus adalah sebesar 0,610 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,61 – 0,80 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam kategori ” tinggi”.

